



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini membuat manusia lebih mudah dalam melakukan berbagai hal mulai dari memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data untuk mendapatkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, benar dan tepat waktu. Menurut data BPS dari hasil pendataan Survei Susenas 2022, 66,48 persen penduduk Indonesia telah mengakses internet di tahun 2022.[1] Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi. Tingginya penggunaan internet ini juga membawa perubahan terhadap segala kegiatan masyarakat, termasuk kegiatan atau program kelurahan.

Kelurahan Karangtalun terletak di wilayah Cilacap Utara, sebuah kecamatan di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Wilayah Kelurahan Karangtalun terdiri atas 9 RW dengan rata-rata 6 sampai 7 RT, dengan masing-masing RT memiliki 50 KK dengan rata-rata tiap KK memiliki 4 Warga. Kelurahan Karangtalun memiliki beberapa program kerja diantaranya Pokdar Kamtibmas (Kelompok Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat), Posyandu (Posyandu Pelayanan Terpadu) dan beberapa lainnya di berbagai bidang. [2]

Dalam penelitian tugas akhir ini memonitoring Program Kelurahan yaitu Pokdar Kamtibmas (Kelompok Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat), dan Posyandu (Posyandu Pelayanan Terpadu) dengan berbagai indikator dari program yang ada.

Proses *monitoring* program di Kelurahan Karangtalun saat ini dilakukan secara manual dengan menggunakan *hard file*. Kepala seksi pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan rakyat bertanggung jawab untuk mengumpulkan data terkait program kelurahan, dan hasil yang diharapkan. Setelah data terkumpul, kepala seksi melakukan pemantauan atau *monitoring* program kegiatan. Kemudian kepala seksi akan mencatat semua kegiatan yang telah dilaksanakan dan membuat laporan yang berisi tanggal memulai, tanggal selesai, nama program, nama indikator program, dokumentasi pelaksanaan program, dan kendala yang dihadapi. Laporan ini diserahkan kepada pelaksana program untuk arsip perbaikan program yang akan mendatang. Dengan cara ini, laporan dari kegiatan program dan kendala-kendala yang telah dilakukan diharapkan dapat digunakan untuk acuan program yang akan dilakukan di masa mendatang.

Tetapi pada kenyataannya laporan kegiatan sebelumnya hanya diterima dan dianggap selesai tanpa ada tindak lanjut atau penyimpanan yang benar. Selain itu, saat tim pelaksana program melaksanakan kegiatan, laporan program sebelumnya sulit ditemukan karena berbentuk kertas yang sering terselip atau hilang bahkan rusak. Hal ini menyebabkan beberapa program yang dilaksanakan kurang informasi dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya untuk melakukan perbaikan agar kendala yang terjadi di kegiatan sebelumnya tidak terjadi lagi.

Sistem Informasi *Monitoring* dan Evaluasi Program Kelurahan dibuat untuk membantu kepala seksi pemberdayaan masyarakat, anggota program pokdar, anggota program posyandu, lurah dan sekretaris lurah agar program-program pemerintah yang dilaksanakan di tingkat Kelurahan dapat berjalan secara lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sistem ini dirancang untuk kemajuan program dan mengevaluasi keberhasilan program. Alasan pentingnya membangun sistem *monitoring* dan evaluasi program kelurahan adalah untuk meningkatkan kelancaran dan ketepatan keberhasilan program. Dengan bantuan sistem *monitoring* dan evaluasi, pemerintah dapat memantau dan mengevaluasi setiap program yang dilaksanakan secara real time sehingga program dapat berjalan sesuai rencana. Program kelurahan yang dimonitoring adalah Pokdar Kamtibmas (Kelompok Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat), dan Posyandu (Posyandu Pelayanan Terpadu).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem *monitoring* dan evaluasi yang bermanfaat untuk pelaksanaan program Kelurahan dengan menggunakan data yang tersedia untuk umum dan dokumen program pengaduan terkait. Dengan adanya sistem *monitoring* dan evaluasi yang baik diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan program Kelurahan dan lebih baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini juga untuk memberikan rekomendasi dan saran kepada pemerintah untuk perbaikan dan pengembangan program kelurahan ke depan.

1.2.2. Manfaat Penelitian

Pembuatan sistem informasi *monitoring* dan evaluasi program kelurahan diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses dan pelaksanaannya bagi para penggunanya, antara lain :

- a. Manfaat bagi Mahasiswa
 1. Penelitian ini digunakan mahasiswa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis untuk menyelesaikan program studi jurusan D-3 Teknik Informatika.
 2. Penelitian ini juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan mengenai *monitoring* yang ada di kelurahan.
- b. Bagi Kelurahan
 1. Penelitian ini berguna untuk membantu kepala seksi, anggota program pokdar, dan anggota program posyandu untuk memperbaiki program yang dilaksanakan
 2. Informasi yang diperoleh dari penelitian dapat membantu sekretaris, lurah, dan kepala seksi untuk mengambil keputusan program dengan lebih baik.
- c. Bagi Politeknik
 1. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dapat membantu meningkatkan reputasi kampus dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang didapat adalah “bagaimana merancang sistem *monitoring* dan evaluasi program kelurahan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi program Kelurahan yaitu Pokdar Kamtibmas (Kelompok Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat), dan Posyandu (Posyandu Pelayanan Terpadu)?”

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Program kelurahan yang dimaksud adalah program-program yang telah diimplementasikan oleh pemerintah kelurahan karangtalun yaitu posyandu dan pokdar (kelompok sadar masyarakat).
- b. Data yang diambil untuk analisis hanya data yang tersedia di dalam dokumen program kelurahan dan data yang dapat diakses melalui internet atau sumber publik lainnya. Dokumen ini meliputi data program dan data yang berkaitan dengan program kelurahan, seperti data indikator keberhasilan program, dan informasi yang berkaitan lainnya.

Dengan batasan ini, penelitian akan berfokus pada pembuatan sistem *monitoring* dan evaluasi yang efektif untuk program-program kelurahan yang telah diimplementasikan seperti pokdar dan posyandu, dengan memanfaatkan data yang tersedia secara publik dan dokumen program kelurahan yang terkait.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi adalah tata cara atau ilmu yang digunakan untuk memecahkan persoalan dan menjawab permasalahan yang terjadi pada penelitian. Untuk memudahkan penelitian maka diperlukan beberapa tahapan penelitian yaitu:

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut akan penjelasan masing-masing metode:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel. Secara sederhana wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Data program yang diperlukan mencakup informasi tentang program-program yang ada di Kelurahan Karangtalun, seperti program kesehatan, program pendidikan, program pembangunan infrastruktur, dan program sosial. Data pelaksanaan program, Data ini mencakup informasi tentang pelaksanaan program, seperti target program, jadwal pelaksanaan, dan realisasi program.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu observasi merupakan kemampuan manusia menggunakan seluruh panca inderanya dan memperoleh hasil dari fungsi panca indera utama yaitu mata untuk memperoleh data atau informasi. Observasi yang dilakukan mengamati kepala seksi melakukan pengamatan kegiatan dan membuat laporan kegiatan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses untuk mencatat, menyimpan, dan mengelola informasi dalam bentuk dokumen. Dokumen dalam konteks ini dapat berupa teks, gambar, grafik, atau kombinasi dari semuanya. Tujuan utama dari metode dokumentasi adalah untuk memastikan informasi yang penting dan relevan tersedia dan dapat diakses oleh pihak yang berwenang kapan saja.

1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode *prototype* digunakan pada penelitian ini, dimana terdapat lima tahapan yang harus dikerjakan pada metode *Prototype* dalam “Sistem Informasi *Monitoring* dan Evaluasi Program Kelurahan”. Dalam melakukan perancangan sistem yang akan dikembangkan menggunakan metode *prototype*. *Prototype* bukanlah sesuatu yang lengkap, tetapi sesuatu yang harus di evaluasi dan di modifikasi kembali. Berikut merupakan langkah-langkah atau tahapan dalam metode *prototype*:

1. *Communication*
2. *Quick plan*
3. *Modeling Quick Design*
4. Pembentukan *prototype*
5. *Deployment Delivery & Feedback*

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini dijabarkan dalam beberapa bab sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap. Tujuan dari struktur penulisan laporan Tugas Akhir ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan secara sistematis. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, Batasan masalah, metodologi, dan sistematika penulisan yang terkait dengan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori penunjang yang diperoleh dari referensi-referensi yang dipublikasikan secara resmi baik berupa buku, makalah, jurnal, media masa atau tugas akhir sebelumnya yang telah dilakukan guna untuk penyelesaian masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai perancangan sistem, termasuk analisis sistem, proses perancangan antarmuka, dan aspek-aspek terkait dalam proses perencanaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang mencakup penjelasan serta gambaran tangkapan layar mengenai berbagai bagian dari sistem informasi *monitoring* dan evaluasi program kelurahan, serta hasil proses pengujian sistem tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil dan analisis yang telah dilakukan, yang dapat memberikan kontribusi penting untuk perbaikan sistem di masa depan.

~Halaman Ini Sengaja Dikosongkan~